BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki banyak kepulauan-kepulauan yang tersebar di seluruh wilayah NKRI (Negara Kepulaun Republik Indonesia) ada lima pulau besar yaitu Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Irian Jaya. Tiap-tiap pulau memiliki banyak kekayaan seperti sumber daya alam, kebudayaan, peninggalan-peninggalan benda bersejarah, serta panorama alam yang mempesona menjadi aset yang sangat berharga untuk menarik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri untuk berwisata ke Indonesia.

Bandung merupakan salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia, hal itu dikarenakan perkembangan perekonomian, pendidikan dan kemajuan teknologi serta pembangunan yang berkembang pesat di kota ini. Bandung dikenal pula dengan beragam macam kuliner serta banyak terdapatnya tempat-tempat bersejarah, bangunan tua seperti museum goelogi, gedung sate, museum kantor pos, gua jepang, dan masih banyak yang lainnya. Dengan keberagaman dan keunikan potensi-potensi pariwisata yang ada dikota Bandung, tentunya hal ini menarik wisatawan-wisatawan untuk berwisata ke kota Bandung, Industri pariwisata di Jawa Barat memiliki potensi ekonomi mencapai Rp 10 triliun per tahun. Jumlah tersebut terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang terakomodasi ke Jawa barat tiap tahunnya yang mencapai 6-7 juta orang tiap tahun. Perkembangan wisatawan yang datang ke kota Bandung dapat mempengaruhi faktor perkembangan perekonomian masyarakat kota Bandung.

Banyaknya tempat-tempat pariwisata yang tersebar di kota Bandung tidak semuanya dapat diketahui oleh para wisatawan, dikarenakan kurangnya informasi tempat-tempat pariwisata serta informasi yang ada seperti penyebaran brosur, peta belum bisa memberikan informasi yang lebih presentatif karena tidak semua wisatawan dapat memiliki peta atau brosur dikarenakan tidak efektifnya kegiatan penyebaran peta atau brosur tersebut. Dengan memanfaatkan kemajuan dibidang teknologi informasi yang sekarang semakin pesat, dengan media website yang dapat diakses dengan cepat, data pariwisata dikota Bandung dapat diinformasikan dengan cepat, tepat dan akurat serta informasi dapat digabungkan dengan pemetaan dimana lokasi pariwisata itu berada. Dengan demikian informasi yang diperoleh bukan hanya *textual* saja tetapi juga dalam bentuk spasial atau peta yang interaktif.

Sistem Informasi Georafis (SIG) atau *Georaphic Information Sistem* (*GIS*) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini menagkap, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi-operasi umum database, seperti *query* dan analisa statistik, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik yang dimiliki oleh pemetaan. Kemampuan inilah yang membedakan Sistem Informasi Geografis dengan Sistem Informasi lainya yang membuatnya menjadi berguna berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

Sistem Informasi Geografis yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, maupun aplikasi-aplikasinya, telah dikenal secara luas sebagai alat bantu atau proses pengambilan keputusan. Sebagian besar institusi pemerintah, swasta, akademis maupun non akademis juga individu yang memerlukan informasi yang berbasiskan data spasial telah mengenal dan menggunakan sistem ini.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung merupakan suatu lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pengelolaan pariwisata dan kebudayaan khususnya di wilayah kota Bandung. Sesuai dengan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung yang bertekat menjadikan Bandung sebagai tujuan wisatawan dan kota budaya, tentunya sebagai tuan rumah pemerintah kota Bandung sudah selayaknya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan calon wisatawan yang berkunjung untuk mencari informasi tempat-tempat wisata yang ada di wilayah kota Bandung. Dengan kemajuan teknologi informasi dan ditambah dengan berkembangnya pengguna internet, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menginformasikan tempat-tempat pariwisata di kota Bandung. Menggunakan media internet sebagai akses informasi mempunyai kelebihan yaitu dapat di akses siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk merancang sebuah Sistem Informasi Geografis sebagai bahan untuk penelitian skripsi dengan mengangkat judul yaitu **“PERANCANGAN DAN PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PARIWISATA DI KOTA BANDUNG BERBASIS WEBSITE”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan tema serta tempat akan dilakukanya penelitian, yang nantinya dijadikan sebagai bahan acuan, mengapa dilakukan pengembangan dari sitem yang sedang berjalan.

Adapun penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung akan Sistem Informasi yang dapat mengelola data objek pariwisata.
2. Kebutuhan para calon wisatawan akan informasi daerah pariwisata di kota Bandung yang cepat akurat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
3. Belum adanya ketersediaan informasi daerah pariwisata di kota Bandung yang lebih presentatif dalam memberikan informasi kepada calon wisatawan secara spasial atau pemetaan dengan begitu informasi yang di dapat lebih spesifik.

1.2.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem yang mengolah data pariwisata untuk menginformasikan daerah pariwisata yang sedang berjalan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
3. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

4. Bagaimana menguji Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah salah satu syarat menyelesaikan jenjang studi Satra 1 (satu) di jurusana Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia. Adapun maksud lain dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun Sistem Informasi Geografis Pariwisata berbasis website untuk memberikan informasi lokasi-lokasi daerah pariwisata di kota Bandung.
2. Memberikan kemudahan bagi calon wisatawan yang akan berkunjung ke Bandung untuk mengetahui atau sekedar mencari tahu daerah pariwisata yang tersebar di kota Bandung.
3. Untuk memberikan usulan serta solusi kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung sebagai media untuk menginformasikan daerah potensi pariwisata yang tersebar di kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem daerah pariwisata yang sedang berjaan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Geografis Pariwisata di kota Bandung berbasis website yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan untuk mencari informasi lokasi daerah-daerah pariwisata yang tersebar di kota Bandung dengan cepat akurat yang dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

3. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui analisis, perancangan, pembangunan dan pengujian Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kota Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung hasil akhir penelitian ini, dapat mengembangkan sistem pariwisata yang sedang berjalan dan dapat menjadi sebagai bahan pertimbangan, masukan ataupun solusi dengan Sistem Informasi Geografis Pariwisata berbasis website ini yang lebih interaktif dan spasial dalam memberikan informasi daerah potensi pariwisata sehingga dapat memberikan informasi secara interaktif, akurat, efektif dan efisien.

Bagi calon wisatawan yang akan berkunjung ke kota Bandung ataupun *user* yang hanya ingin sekedar mengetahui lokasi-lokasi daerah wisata yang berada di kota Bandung, hasil akhir penelitian ini dapat membantu dalam pencarian informasi tempat daerah pariwisata yang berada di wilayah kota Bandung dengan cepat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan kapan tanpa mengenal jarak dan waktu.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pengembangan Sistem Informasi Geografis.

2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh *studi* di Universitas Komputer Indonesia dan sekarang dapat menerapkan ilmu tersebut lansung dilapangan untuk pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan Sistem Informasi Geografis ataupun pengembangan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada suatu tempat penelitian. Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan pengelompokan-pengelompokan masalah sehingga dapat dipecahkan secara terstruktur dan terarah. Oleh sebab itu penulis mengelompokan batasan masalah yang akan di bahas pada penelitian ini.

Adapun batasan masalahnya sebagi berikut :

1. Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kota Bandung Berbasis Website hanya memberikan informasi seputaran lokasi pariwisata yang berada di kota Bandung sesuai dengan usulan yang diberikan oleh pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.
2. Dalam kegiatan penelitian, perancangan, pembangunan sampai dengan pengujian sistem, penulis menggunakan jaringan lokal sebagai lokal *server*.
3. Kategori pariwisata kota Bandung yang penulis bahas dalam perancangan Sistem Informasi Geografis adalah pariwisata gedung bersejarah, museum, taman hutan kota dan monumen.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Bandung yang beralamat di jalan Jendral Ahmad Yani No. 277 Bandung. Telpon 022-7271724

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan yang direncanakan	Tahun 2010																			
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi Kebutuhan Pemakai**																				
	a. Pengumpulan Data																				
	b. Wawancara																				
	c. Observasi																				
2	**Membangun Prototip Sistem Dasar Yang Akan Dirancang**																				
	a. Perancangan Sistem																				
	b. Pembuatan Sisten																				
3	**Menggunakan Prototip**																				
	a.Pengujian Sistem Kepada Pengguna																				
	b. Analisis Pengujian																				
4	**Revisi Dan Meningkatkan Prototip**																				
	a.Evaluasi Prototip Yang Telah Dibuat																				
	b. Rancangan & Perbaikan Sesuai Analisis Pengujian																				
	c. Perbaikan Rancangan Prototip																				
5	**Prototip Lengkap**																				
	a.Implementasi Kelapangan																				